

# IMPLEMENTASI TEKNIK SKIMMING DAN SCANNING SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA CEPAT TEKS TANGGAPAN BAGI PESERTA DIDIK KELAS IX C SMP NEGERI 11 GORONTALO

**Yulmin Buhang**

*E-mail:* [Yulminbuhang09@gmail.com](mailto:Yulminbuhang09@gmail.com)

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah: (a) Untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam Membaca Cepat Teks Tanggapan dengan menggunakan Teknik *Skimming dan Scanning* (b) Ingin mengetahui seberapa meningkatnya keterampilan Membaca Cepat Teks Tanggapan peserta didik setelah menggunakan Teknik *Skimming dan Scanning* Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan (*action research*) sebanyak dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Sasaran penelitian ini adalah peserta didik Kelas IX C SMP Negeri 11 Gorontalo. Data yang diperoleh berupa hasil unjuk kerja peserta didik, lembar observasi kegiatan belajar mengajar. Dari hasil analisa didapatkan bahwa keterampilan Membaca Cepat Teks Tanggapan peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II. Simpulan dari penelitian ini adalah penggunaan Teknik *Skimming dan Scanning* dapat berpengaruh positif terhadap meningkatnya keterampilan Membaca Cepat Teks Tanggapan peserta didik kelas IX C SMP Negeri 11 Gorontalo, serta Teknik *Skimming dan Scanning* ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

**Kata Kunci:** *Pembelajaran Bahasa Indonesia, Keterampilan Membaca Cepat Teks Tanggapan, Teknik Skimming dan Scanning*

## PENDAHULUAN

Meningkatkan keterampilan membaca salah satunya dengan pembelajaran Membaca Cepat Teks Tanggapan. Dengan Membaca Cepat Teks Tanggapan dapat memberikan sikap positif, kepekaan terhadap hasil seni dan budaya Indonesia. (Puji Santoso dkk. 2011: 3.21). Pada abad ini hampir di segala sektor kehidupan terjadi perubahan yang sangat cepat, bahkan hampir tak terduga. Agar semua perubahan tersebut segera dapat diketahui, seseorang harus memperoleh informasi dari sumber mana pun. Kemampuan yang harus dimiliki untuk

melakukan itu semua adalah kemampuan membaca. Kemampuan membaca tersebut bukan sekadar dapat membaca, melainkan membaca intensif, apalagi sumber informasi digital dan elektronik yang sekarang ini semakin pesat.

Kenyataan menunjukkan bahwa semakin berkembang karier seseorang tuntutan untuk membaca juga semakin besar, padahal waktu yang tersedia semakin terbatas. Semua harus berpacu dengan informasi dan gagasan yang setiap hari membanjiri meja kerjanya. Informasi yang membludak akan memperbudaknya apabila ia tidak terampil

Membaca Cepat Teks Tanggapan. Sementara itu, masih terdengar keluhan bahwa kemampuan membaca buku-buku para mahasiswa Indonesia terlalu lemah. Mereka terlalu lama menyelesaikan pembacaan buku-buku, bahkan buku-buku yang tipis sekalipun. Hal itu terjadi bukan hanya karena kesalahan mereka. Sewaktu bersekolah di Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar mereka memang diajari membaca, mengenali kata, mengejanya, dan seterusnya. Ketika duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama mereka tidak lagi diajari cara membaca yang benar. Salah satunya adalah cara Membaca Cepat Teks Tanggapan yang benar.

Tampaknya terdapat berbagai sebab mengapa kemampuan membaca para Peserta Didik kita rendah. Faktor yang dimaksud dapat berasal dari dalam maupun dari luar Peserta Didik. Faktor dari dalam berarti faktor dari Peserta Didik. Mereka mempunyai kebiasaan 'menunda atau interupsi, mengulangi pembacaan, vokalisasi, dan subvokalisasi. Sedangkan faktor dari luar misalnya dari guru. Guru kurang tepat dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran. Secara tidak langsung hal tersebut akan semakin membuat kemampuan membaca para Peserta Didik semakin rendah dan ini berarti semakin memperbesar ketidakberhasilan pembelajaran Membaca Cepat Teks Tanggapan. Pengajaran bahasa Indonesia di SMP meliputi empat kemampuan berbahasa yaitu: Menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Semua itu

harus didukung oleh unsur-unsur bahasa lainnya yaitu: Kosa kata, Tata Bahasa, dan intonasi sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar sebagai alat tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut di atas, pembelajaran keterampilan Membaca ternyata kurang berjalan sebagaimana mestinya khususnya pada *Kompetensi Dasar: 11. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca ekstensif, membaca intensif, dan membaca cepat*. Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti mengujicobakan salah satu pendekatan yang dapat meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat Teks Tanggapan. Pendekatan yang dimaksud adalah Teknik *Skimming dan Scanning*. Dengan pendekatan tersebut diharapkan kebiasaan-kebiasaan buruk dalam Membaca Cepat Teks Tanggapan seperti yang sudah disebutkan di atas dapat dihindari.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan Teknik *Skimming dan Scanning* efektif atau tidak dalam meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat Teks Tanggapan Peserta Didik kelas IX C SMP Negeri 11 Gorontalo.

## **METODE**

### ***Subjek Penelitian***

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah kelas IX C tahun pelajaran 2017/2018 berjumlah 31 orang Peserta Didik, yang

terdiri dari 14 orang Peserta Didik laki-laki dan 17 orang Peserta Didik perempuan.

**Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari Peserta Didik kelas IX C , berupa data tentang hasil belajar dan aktivitas Peserta Didik dalam proses pembelajaran.

**Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, observasi, wawancara.

**Analisis Data**

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, langkah berikutnya adalah mengolah data dan menganalisis data dengan menggunakan model analisis interaktif. Langkah-langkah analisis data adalah menyajikan data dalam tabel dan menganalisis, sehingga menemukan jawaban atas hipotesis yang dirumuskan.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

**A. Siklus I**

**1. Observasi dan evaluasi (*observation and evaluation*)**

Berdasarkan data nilai Peserta Didik mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam membaca sebelum diadakan tindakan, masih terdapat beberapa Peserta Didik yang nilainya tidak memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75. Saat proses pembelajaran belum menggunakan media pembelajaran. Pembelajaran dilaksanakan dengan metode yang konvensional.

**a. Hasil observasi aktivitas guru**

Hasil observasi keterampilan guru dalam pembelajaran Membaca Cepat Teks Tanggapan melalui Teknik *Skimming dan Scanning* pada siklus I, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I**

No.	Indikator	Skor
1	Melakukan pengkondisian awal kelas	4
2	Memberikan apersepsi kepada Peserta didik	3
3	Mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	2
4	Menjelaskan materi pembelajaran sesuai indikator	2
5	Memberikan contoh Membaca Cepat Teks Tanggapan dan membagikan teks Membaca Cepat Teks Tanggapan serta mempersilahkan model untuk membacakannya	3
6	Membentuk kelompok dan melatih dasar (ringan) seperti olah vokal, olah nafas dan latihan konsentrasi.	2
7	Mengevaluasi Peserta didik satu persatu untuk Membaca Cepat Teks Tanggapan di depan teman-temannya.	3
8	Menyuruh Peserta didik yang belum lancar Membaca Cepat Teks Tanggapan	3
9	Memberikan <i>reward</i> /hadiah kepada Peserta didik yang berprestasi	3
10	Memberikan motivasi kepada Peserta didik saat Membaca Cepat Teks Tanggapan di depan kelas.	3
11	Memberikan pemantapan dan kesimpulan dari isi Teks Tanggapan yang Dibaca	2

12	Memberikan penilaian di akhir kegiatan pembelajaran	3
<b>Jumlah Skor</b>		<b>33</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>69</b>
<b>Kategori</b>		<b>Baik</b>

**b. Hasil observasi aktivitas peserta didik**

Hasil observasi aktivitas Peserta didik dalam kegiatan pembelajaran

Membaca Cepat Teks Tanggapan melalui Teknik *Skimming dan Scanning* pada siklus I, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I**

No.	Indikator	Jumlah Peserta didik yang Mendapat Skor				Jmlh	Rata-Rata	Persentase
		1	2	3	4			
1	Mempersiapkan diri dalam menerima pelajaran	-	9	17	5	89	2,87	72%
2	Menanggapi apersepsi	-	8	23	-	85	2,74	69%
3	Mendengarkan penjelasan dan informasi dari guru	-	5	27	-	88	2,84	71%
4	Menyimak pembacaan Teks Tanggapan yang diperagakan oleh Teknik <i>Skimming dan Scanning</i>	-	-	31	-	93	3,00	75%
5	Membentuk kelompok dan berlatih olah vokal dalam Membaca Cepat Teks Tanggapan	-	11	20	-	82	2,64	66%
6	Membaca Cepat Teks Tanggapan secara kelompok dan individu	-	7	24	-	86	2,77	69%
7	Menyimpulkan dan mengerjakan tugas yang berkaitan dengan Teks Tanggapan yang dibaca.	-	3	23	5	95	3,06	77%
<b>Jumlah</b>						<b>618</b>	<b>19,96</b>	<b>71%</b>
<b>Rata-rata skor</b>						<b>22</b>	<b>2,84</b>	
<b>Kategori</b>						Baik		
<b>Kualifikasi</b>						Tuntas		

Tabel 2 menunjukkan aktivitas Peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya Membaca Cepat Teks Tanggapan melalui Teknik *Skimming dan Scanning* pada siklus I berjalan dengan baik Hal ini dapat dilihat dari rata-rata skor secara keseluruhan yaitu 2,84 dan rata-rata persentase secara keseluruhan mencapai 71% dengan kategori baik dan kualifikasi tuntas.

**c. Hasil kemampuan membaca cepat teks tanggapan siklus I**

Hasil Kemampuan Membaca Cepat Teks Tanggapan melalui Teknik *Skimming dan Scanning* siklus I, secara umum sudah ada peningkatan dibandingkan pembelajaran Membaca Cepat Teks Tanggapan pada pra siklus yang sudah dilakukan. Hal ini dapat diamati pada setiap aspek yang dapat dikelompokkan yaitu memahami isi Teks

Tanggapan. Hasil praktik dalam pembelajaran Membaca Cepat Teks Tanggapan pada siklus I adalah sebagai berikut: Aspek intonasi pada siklus I menunjukkan 13 Peserta didik mendapat skor 2 dan 18 Peserta didik mendapat skor 3 dengan jumlah skor seluruhnya 80 dan rata-rata 2,58 dengan persentase 65%. Aspek jeda pada siklus I yang menunjukkan 19 Peserta didik mendapat skor 2 dan 12 Peserta didik mendapat skor 3 serta dengan jumlah skor seluruhnya 84 dan rata-rata 2,71 dengan persentase 68%. Aspek memahami isi Teks Tanggapan pada siklus I menunjukkan 10 Peserta didik mendapat skor 2 dan 21 Peserta didik mendapat skor 3 dengan jumlah skor seluruhnya 84 dan rata-rata 2,71 dengan persentase 68%.

Hasil pembelajaran dalam Membaca Cepat Teks Tanggapan untuk ketiga aspek secara keseluruhan yaitu untuk siklus I jumlah skor tertinggi yang diperoleh Peserta didik yaitu 21 dan skor terendah yang diperoleh Peserta didik yaitu 12.

Untuk siklus I skor keseluruhan dari ketiga aspek yaitu 497. Rata-rata skor yang diperoleh Peserta didik yaitu 16 dengan persentase 67%. Dengan jumlah nilai 2.079 dan rata-rata 67 dengan kualifikasi 22 Peserta didik tuntas dan 9 Peserta didik tidak tuntas dalam mengikuti pembelajaran. Dari data penilaian untuk Membaca Cepat Teks Tanggapan siklus I di atas, dapat disimpulkan secara klasikal bahwa Peserta didik yang telah memenuhi KKM yaitu 75 jika dilihat secara individu, terdapat 21 Peserta didik atau 61% masuk dalam kategori B dan dinyatakan tuntas; 9 Peserta didik masuk dalam kategori C atau 35% dan dinyatakan tidak tuntas serta 1 Peserta didik masuk dalam kategori D atau 4% dinyatakan tidak tuntas. Hasil penilaian Membaca Cepat Teks Tanggapan pada siklus I dapat dilihat pada tabel persebaran nilai dalam Membaca Cepat Teks Tanggapan sebagai berikut:

**Tabel 3. Persebaran Nilai Membaca Cepat Teks Tanggapan Siklus I**

Rentang Nilai	Frekuensi Nilai	Persentase	Kualifikasi
86 – 100	-	-	Tuntas
76 - 85	-	-	Tuntas
66– 75	21	68%	Tuntas
51- 64	9	29%	Tidak Tuntas
0-50	1	3%	Tidak Tuntas
Jumlah	31	100%	

**d. Hasil tes formatif peserta didik**

Sebelum diadakan tindakan siklus 1, peneliti terlebih dahulu memberikan tes awal untuk mengetahui kemampuan

Peserta didik dalam menguasai mata pelajaran sebagai skor awal yang digunakan untuk membentuk kelompok. Berdasarkan data hasil belajar dalam

mengerjakan pre tes diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Siklus 1**

Rentang Nilai	Frekuensi Nilai	Persentase	Kualifikasi
86 – 100	-	-	Tuntas
76 - 85	5	16%	Tuntas
66– 75	7	23%	Tuntas
51- 65	15	48%	Tidak Tuntas
0-50	4	13%	Tidak Tuntas
Jumlah	31	100%	

Tabel 4 menunjukkan perolehan hasil belajar siklus I Peserta didik mengalami ketuntasan belajar sebanyak 12 Peserta didik dengan persentase 39%, sedangkan 19 Peserta didik belum tuntas belajar dengan persentase 61%. Maka dapat ditunjukkan rata-rata mencapai 62 dengan persentase 39% kualifikasi cukup

**2. Refleksi dan perencanaan ulang (*reflecting and replanning*)**

Refleksi pembelajaran membaca Teks Tanggapan melalui metode Teknik *Skimming dan Scanning* pada siklus I difokuskan pada kegiatan pembelajaran yang meliputi keterampilan guru dan aktivitas Peserta didik serta hasil Kemampuan Membaca Cepat Teks Tanggapan. Pada proses pembelajaran yang meliputi keterampilan guru dan aktivitas Peserta didik, perefleksian dapat dilihat dari hasil observasi keterampilan guru dan aktivitas Peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

**a. Refleksi pada keterampilan guru**

Dalam keterampilan guru, ada 12 indikator dan 4 deskriptor yang ada, guru memperoleh skor 4 dengan memenuhi 1 indikator yaitu melakukan pengkondisian awal kelas. Dan skor 3 dengan memenuhi

7 indikator yaitu memberikan apersepsi pada Peserta didik; memberikan contoh Membaca Cepat Teks Tanggapan dan membagikan Teks Tanggapan serta mempersilahkan model untuk membacakannya; mengevaluasi Peserta didik satu persatu untuk membaca Teks Tanggapan di depan kelas; menyuruh Peserta didik yang belum lancar Membaca Cepat Teks Tanggapan; memberikan *reward*/hadiah kepada Peserta didik yang berprestasi; memberikan motivasi kepada Peserta didik saat Membaca Cepat Teks Tanggapan di depan kelas; memberikan penilaian di akhir kegiatan pembelajaran. Skor 2 dengan memenuhi 4 indikator yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai; menjelaskan materi pembelajaran sesuai dengan indikator; membentuk kelompok memberikan pementapan dan kesimpulan dari isi Teks Tanggapan yang dibaca. Jumlah skor yang diperoleh guru yaitu 33 dengan rata-rata 69 artinya keterampilan guru pada kegiatan pembelajaran melalui metode Teknik *Skimming dan Scanning* pada

siklus I ini sudah memenuhi indikator keberhasilan.

**b. Refleksi pada aktivitas peserta didik**

Dalam aktivitas Peserta didik, ada 7 indikator. Indikator dalam mempersiapkan diri dalam menerima pelajaran, rata-rata skor yang di dapat Peserta didik yaitu 2,87 dengan persentase 72%. Pada indikator menanggapi apersepsi, rata-rata skor yang di dapat Peserta didik yaitu 2,74 dengan persentase 69%. Pada indikator memperhatikan penjelasan dari guru, rata-rata skor yang diperoleh Peserta didik yaitu 2,84 dengan persentase 71%. Pada indikator mendengar/menyimak pembacaan Teks Tanggapan yang diperagakan oleh model/guru rata-rata skor yang diperoleh Peserta didik yaitu 3,00 dengan persentase 75%. Pada indikator membentuk kelompok dan berlatih vokal dalam Membaca Cepat Teks Tanggapan rata-rata skor yang diperoleh Peserta didik yaitu 2,64 dengan persentase 66%. Pada indikator Membaca Cepat Teks Tanggapan secara kelompok dan individu rata-rata skor yang diperoleh Peserta didik yaitu 2,77 dengan persentase 69%. Pada indikator menyimpulkan dan mengerjakan tugas yang berkaitan dengan Teks Tanggapan yang dibaca rata-rata skor yang diperoleh Peserta didik yaitu 3,06 dengan persentase 77%. Jumlah skor rata-rata

yaitu 19,96 dengan rata-rata 2,84 dan persentase 71%.

**c. Refleksi pada hasil keterampilan membaca teks tanggapan dan hasil tes formatif.**

Hasil Kemampuan Membaca Cepat Teks Tanggapan pada refleksi ini menunjukkan bahwa hasil tes pada kegiatan pembelajaran Membaca Cepat Teks Tanggapan melalui Teknik *Skimming dan Scanning* secara klasikal sudah mengalami ketuntasan dalam belajar dengan rata-rata nilai yang diperoleh Peserta didik yaitu 67. Dengan data penilaian untuk Membaca Cepat Teks Tanggapan pada prasiklus di atas, dapat disimpulkan secara klasikal bahwa Peserta didik yang telah memenuhi KKM yaitu 75. Jika dilihat secara individu, terdapat 9 Peserta didik atau 29% masuk dalam kategori B dan dinyatakan tuntas sedangkan 22 Peserta didik atau 71% masuk dalam kategori C dan dinyatakan tidak tuntas. Sedangkan pada siklus I, jika dilihat secara individu, 21 Peserta didik atau 68 % masuk dalam kategori B dan juga dinyatakan tuntas; 10 Peserta didik atau 29 % masuk kategori C dan dinyatakan tidak tuntas; 1 Peserta didik atau 3% masuk kategori D dinyatakan tidak tuntas.

Hasil rekap nilai siklus I menunjukkan Peserta didik mengalami ketuntasan belajar sebanyak 15 Peserta didik dengan persentase 48% dan 16

Peserta didik tidak tuntas dengan persentase 52% maka dapat ditunjukkan rata-rata mencapai 64 dan persentase ketuntasan 48% dengan kualifikasi cukup. Hasil rekap antara Kemampuan Membaca Cepat Teks Tanggapan dan hasil tes formatif menunjukkan Peserta didik 18 mengalami ketuntasan belajar dengan persentase 58% dan 13 Peserta didik tidak tuntas dengan persentase 42% maka dapat ditunjukkan rata-rata mencapai 66 dengan persentase ketuntasan 58% dengan kualifikasi baik.

### 3. Revisi

Dengan melihat hasil observasi keterampilan guru dan aktivitas Peserta didik serta hasil keterampilan Peserta didik dan hasil tes formatif Peserta didik dalam kegiatan pembelajaran Membaca Cepat Teks Tanggapan melalui metode Teknik *Skimming dan Scanning* pada siklus I, hal

yang perlu diperhatikan agar dapat meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat Teks Tanggapan yaitu revisi pada kegiatan pembelajaran. Revisi pada kegiatan pembelajaran lebih menekankan pada keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran yang ditunjukkan dengan perbaikan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran untuk memenuhi indikator-indikator yang belum tercapai pada siklus I dan dapat direvisi pada RPP untuk siklus II.

### B. Siklus II

#### 1. Observasi dan evaluasi (*observation and evaluation*)

##### a. Hasil observasi keterampilan guru

Hasil observasi keterampilan guru dalam pembelajaran Membaca Cepat Teks Tanggapan melalui Teknik *Skimming dan Scanning* pada siklus II, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5. Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II**

No.	Indikator	Skor
1	Melakukan pengkondisian awal kelas	4
2	Memberikan apersepsi kepada Peserta didik	3
3	Mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	3
4	Menjelaskan materi pembelajaran sesuai indikator	3
5	Memberikan contoh Membaca Cepat Teks Tanggapan dan membagikan teks Membaca Cepat Teks Tanggapan serta mempersilahkan model untuk membacanya	3
6	Mengevaluasi Peserta didik satu persatu untuk Membaca Cepat Teks Tanggapan di depan teman-temannya.	3
7	Menyuruh Peserta didik yang belum lancar Membaca Cepat Teks Tanggapan	4
8	Memberikan reward/hadiah kepada Peserta didik yang berprestasi.	4
9	Memberikan motivasi kepada Peserta didik saat Membaca Cepat Teks Tanggapan di depan kelas.	3
10	Memberikan pemantapan dan kesimpulan dari isi Teks Tanggapan	3



	yang dibaca	
11	Memberikan penilaian di akhir kegiatan pembelajaran	3
<b>Skor</b>		<b>39</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>81</b>
<b>Kategori</b>		<b>Sangat Baik</b>

Tabel 5 menunjukkan keterampilan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya membaca Teks Tanggapan melalui Teknik Skimming dan Scanning siklus II telah dilakukan dengan baik. Hal ini terbukti dari jumlah skor yang diperoleh penilaian observer yaitu 39 dengan rata-rata skor 81 termasuk kategori sangat baik. Selengkapnya keterampilan guru pada siklus II Jumlah skor yang diperoleh guru dalam kegiatan pembelajaran Membaca Cepat Teks

Tanggapan melalui Teknik Skimming dan Scanning pada siklus II yaitu 39, dengan rata-rata 81 dan masuk dalam kategori sangat baik. Secara rinci, hasil observasi keterampilan guru siklus II

**b. Hasil observasi aktivitas peserta didik**

Hasil observasi aktivitas Peserta didik dalam kegiatan pembelajaran Membaca Cepat Teks Tanggapan melalui Teknik Skimming dan Scanning pada siklus II, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 6. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II**

No.	Indikator	Jumlah Peserta didik yang mendapat skor				Jmlh	Rata-rata	Persentase
		1	2	3	4			
1	Mempersiapkan diri dalam menerima pelajaran	-	4	21	6	95	3,06	77 %
2	Menanggapi apersepsi	-	-	21	10		103 90	3,32
3	Mendengarkan penjelasan dan informasi dari guru	-	3	28	-	2,90		73%
4	Menyimak pembacaan Teks Tanggapan yang diperagakan oleh Teknik Skimming dan Scanning	-	-	26	5	98	3,16	79%
6	Membaca Cepat Teks Tanggapan secara kelompok dan individu	-	4	20	7	96	3,09	77%
7	Menyimpulkan dan mengerjakan tugas yang berkaitan dengan Teks Tanggapan yang dibaca.	-	-	16	15	108	3,48	87%
<b>Jumlah</b>						<b>672</b>	<b>22</b>	<b>79%</b>
<b>Rata-rata</b>						<b>24</b>	<b>3,14</b>	
<b>Kategori</b>						<b>Baik</b>		
<b>Kualifikasi</b>						<b>Tuntas</b>		

Dari hasil observasi aktivitas Peserta didik dalam kegiatan

pembelajaran Membaca Cepat Teks Tanggapan melalui Teknik Skimming dan

Scanning pada siklus II diatas, dapat diketahui sebagai berikut :

- 1) Untuk indikator mempersiapkan diri dalam menerima pelajaran 4 Peserta didik mendapat skor 2, dan 21 Peserta didik mendapat skor 3 serta 6 Peserta didik mendapat skor 4. Jumlah skor keseluruhan yang di dapat Peserta didik pada indikator ini yaitu 95. Sehingga diperoleh rata-rata 3,06 dengan persentase 77%.
- 2) Untuk indikator menanggapi apersepsi, 21 Peserta didik mendapat skor 3 dan 10 Peserta didik mendapat skor 4. Jumlah skor keseluruhan yang di dapat Peserta didik pada indikator ini yaitu 103. Sehingga diperoleh rata-rata 3,32 persentase 83 %.
- 3) Untuk indikator memperhatikan penjelasan dan informasi dari guru, 3 Peserta didik mendapat skor 2 dan 28 Peserta didik mendapat skor 3. Jumlah skor keseluruhan yang di dapat Peserta didik pada indikator ini yaitu 90. Sehingga diperoleh rata-rata 2,90 persentase 73 %.
- 4) Untuk indikator menyimak pembacaan Teks Tanggapan yang diperagakan oleh Teknik Skimming dan Scanning, 26 Peserta didik mendapat skor 3 dan 5 Peserta didik mendapat skor 4. Jumlah skor keseluruhan yang di dapat Peserta didik pada indikator ini yaitu 98. Sehingga diperoleh rata-rata 3,16 persentase 79 %.
- 5) Untuk indikator membentuk kelompok dan berlatih dalam Membaca Cepat Teks Tanggapan, 7 Peserta didik mendapat skor 2 dan 24 Peserta didik mendapat skor 3. Jumlah skor keseluruhan yang di dapat Peserta didik pada indikator ini yaitu 86. Sehingga diperoleh rata-rata 2,77 persentase 69 %.
- 6) Untuk indikator Membaca Cepat Teks Tanggapan secara kelompok dan individu, 4 Peserta didik mendapat skor 2 dan 20 Peserta didik mendapat skor 3 serta 7 Peserta didik mendapat skor 4. Jumlah skor keseluruhan yang di dapat Peserta didik pada indikator ini yaitu 96. Sehingga diperoleh rata-rata 3,09 persentase 77 %.
- 7) Untuk indikator menyimpulkan dan mengerjakan tugas yang berkaitan dengan Teks Tanggapan yang dibaca, 16 Peserta didik mendapat skor 3 dan 15 Peserta didik mendapat skor 4. Jumlah skor keseluruhan yang di dapat Peserta didik pada indikator ini yaitu 108. Sehingga diperoleh rata-rata 3,48 persentase 87 %.

Jumlah keseluruhan dari semua indikator untuk aktivitas Peserta didik pada dalam kegiatan pembelajaran Membaca Cepat Teks Tanggapan melalui Teknik Skimming dan Scanning pada siklus II yaitu 672, sehingga diperoleh rata-rata 3,14 dengan persentase 79%. Artinya, aktivitas Peserta didik dalam kegiatan pembelajaran Membaca Cepat Teks Tanggapan melalui Teknik Skimming dan Scanning pada siklus II ini, secara keseluruhan sudah memenuhi target yang ditentukan.

### **c. Hasil kemampuan membaca cepat teks tanggapan siklus II**

Hasil dari pembelajaran Membaca Cepat Teks Tanggapan melalui Teknik Skimming dan Scanning pada siklus II, secara umum sudah ada peningkatan dibandingkan pembelajaran Membaca Cepat Teks Tanggapan pada siklus I yang sudah dilakukan. Hasil praktik dalam pembelajaran Membaca Cepat Teks Tanggapan pada siklus II adalah sebagai berikut: Aspek intonasi pada siklus I yang ditunjukkan 13 Peserta didik mendapat skor 2 dan 18 Peserta didik mendapat skor 3 dengan jumlah skor seluruhnya 80 dan rata-rata 2,58 dengan persentase 65%. Hal tersebut mengalami peningkatan pada siklus II yang ditunjukkan 1 Peserta didik mendapat skor 2 dan 23 Peserta didik mendapat skor 3 serta 7 Peserta didik mendapat skor 4 dengan jumlah skor

seluruhnya 99 dan rata-rata 3,19 dengan persentase 80%. Aspek lafal siklus I yang ditunjukkan 7 Peserta didik mendapat skor 2 dan 24 Peserta didik mendapat skor 3 dengan jumlah skor seluruhnya 86 dan rata-rata 2,77 dengan persentase 69%. Hal tersebut mengalami peningkatan pada siklus II yang ditunjukkan 2 Peserta didik mendapat skor 2 dan 20 Peserta didik mendapat skor 3 dan 9 Peserta didik mendapat skor 4 dengan jumlah skor seluruhnya 100 dan rata-rata 3,22 dengan persentase 81%.

Aspek jeda pada siklus I yang ditunjukkan 19 Peserta didik mendapat skor 2 dan 12 Peserta didik mendapat skor 3 dengan jumlah skor seluruhnya 84 dan rata-rata 2,71 dengan persentase 68%. Hal tersebut mengalami peningkatan pada siklus II yang ditunjukkan 5 Peserta didik mendapat skor 2 dan 22 Peserta didik mendapat skor 3 serta 4 Peserta didik mendapat skor 4 dengan jumlah skor seluruhnya 92 dan rata-rata 2,97 dengan persentase 74%. Aspek memahami isi Teks Tanggapan siklus I yang ditunjukkan 10 Peserta didik mendapat skor 2 dan 21 Peserta didik mendapat skor 3 dengan jumlah skor seluruhnya 84 dan rata-rata 2,71 dengan persentase 68%. Hal tersebut mengalami peningkatan pada siklus II yang ditunjukkan 3 Peserta didik mendapat skor 2 dan 23 Peserta didik

mendapat skor 3 serta 5 Peserta didik mendapat skor 4 dengan jumlah skor seluruhnya 95 dan rata-rata 3,06 dengan persentase 77%.

Hasil pembelajaran dalam Membaca Cepat Teks Tanggapan untuk ketiga aspek secara keseluruhan yaitu jumlah skor tertinggi yang diperoleh Peserta didik untuk siklus I yaitu 18 dan skor terendah yang diperoleh Peserta didik yaitu 12. Untuk siklus II jumlah skor tertinggi yang diperoleh Peserta didik yaitu 25 dan skor terendah yang diperoleh Peserta didik yaitu 16. Jumlah skor secara keseluruhan dari ketiga aspek tersebut, untuk siklus I yaitu 497. Rata-rata skor yang diperoleh Peserta didik yaitu 16 dengan persentase 67%. Untuk siklus II skor keseluruhan dari ketiga aspek yaitu 657. Rata-rata skor yang diperoleh Peserta didik yaitu 21 dengan persentase 76%. Hal ini juga ditunjukkan jumlah nilai untuk siklus I yaitu 2063 rata-rata 67 dengan kualifikasi 18 Peserta didik tuntas dalam mengikuti pembelajaran Membaca Cepat Teks Tanggapan dan 13 Peserta didik tidak tuntas dalam mengikuti pembelajaran.

Setelah mengikuti siklus II dapat meningkatkan pembelajaran Membaca Cepat Teks Tanggapan.

Dari data penilaian untuk membaca Teks Tanggapan pada siklus I di atas, dapat disimpulkan secara klasikal bahwa Peserta didik yang telah memenuhi KKM yaitu 75 Jika pada siklus I, jika dilihat secara individu terdapat 21 Peserta didik atau 68% masuk dalam kategori B dan dinyatakan tuntas; 9 Peserta didik atau 35% masuk kategori C dan dinyatakan tidak tuntas; 1 Peserta didik atau 3% dan dinyatakan tidak tuntas. Sedangkan pada siklus II, dapat dilihat secara individu, terdapat 8 Peserta didik atau 26% masuk dalam kategori A dan dinyatakan tuntas; 19 Peserta didik atau 61% masuk dalam kategori B dan juga dinyatakan tuntas dan 4 Peserta didik atau 13% masuk kategori C dan dinyatakan tidak tuntas.

Hasil penilaian Membaca Cepat Teks Tanggapan pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel persebaran nilai dalam Membaca Cepat Teks Tanggapan sebagai berikut:

**Tabel 7. Persebaran Nilai Membaca Cepat Teks Tanggapan Siklus I**

<b>Rentang Nilai</b>	<b>Frekuensi Nilai</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kualifikasi</b>
86 – 100	-	-	Tuntas
76 - 85	-	-	Tuntas
66– 75	21	68%	Tuntas
51- 65	9	29%	Tidak Tuntas
0-50	1	1%	Tidak Tuntas
Jumlah	31	100%	

**Tabel 8. Persebaran Nilai Membaca Cepat Teks Tanggapan Siklus II**

Rentang Nilai	Frekuensi Nilai	Persentase	Kualifikasi
86 – 100	6	19%	Tuntas
76 - 85	7	24%	Tuntas
66– 75	13	43%	Tuntas
51- 65	4	14%	Tidak Tuntas
0-50	-		Tidak Tuntas
Jumlah	31	100%	

**d. Hasil tes formatif peserta didik**

Hasil tes formatif pada siklus II merupakan hasil individu dalam pembelajaran Membaca Cepat Teks

Tanggapan melalui Teknik Skimming dan Scanning, jumlah Peserta didik yang mengikuti 31 peserta didik.

**Tabel 9. Distribusi Frekuensi Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Siklus II**

Rentang Nilai	Frekuensi Nilai	Persentase	Kualifikasi
86 – 100	7	23%	Tuntas
76 - 85	7	23%	Tuntas
66– 75	9	28%	Tuntas
51- 65	8	26%	Tidak Tuntas
0-50	-	-	Tidak Tuntas
Jumlah	31	100%	

Tabel 9 dalam siklus II menunjukkan Peserta didik mengalami ketuntasan belajar sebanyak 23 Peserta didik dengan persentase 74%, sedangkan 8 Peserta didik tidak tuntas belajar dengan persentase 26%, maka dapat ditunjukkan rata-rata mencapai 75 dan persentase 48% dengan kualifikasi baik Hasil rekap nilai siklus II menunjukkan Peserta didik mengalami ketuntasan belajar sebanyak 23 Peserta didik dengan persentase 74% dan 8 Peserta didik tidak tuntas dengan persentase 26% maka dapat ditunjukkan rata-rata mencapai 73 dan persentase ketuntasan 74% dengan kualifikasi baik.

**2. Refleksi (*reflecting*)**

Refleksi pembelajaran Membaca Cepat Teks Tanggapan melalui Teknik Skimming dan Scanning pada siklus II difokuskan pada

kegiatan pembelajaran yang meliputi keterampilan guru dan aktivitas Peserta didik serta hasil Kemampuan Membaca Cepat Teks Tanggapan.

**a. Refleksi pada keterampilan guru**

Dalam keterampilan guru, ada 12 indikator dan 4 deskriptor yang ada, guru memperoleh skor 4 dengan 3 indikator yaitu melakukan pengkondisian awal kelas, menyuruh Peserta didik yang belum lancar Membaca Cepat Teks Tanggapan, memberikan reward/hadiah kepada Peserta didik yang berprestasi. Dan skor 3 dengan 9 indikator yaitu memberikan apersepsi pada Peserta didik; menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, menjelaskan materi pembelajaran sesuai dengan indikator, memberikan contoh

Membaca Cepat Teks Tanggapan dan membagikan teks Teks Tanggapan serta mempersilahkan model untuk membacaknya; melatih dasar (ringan) seperti olah vokal, olah nafas, dan latihan konsentrasi; mengevaluasi Peserta didik satu persatu untuk membaca Teks Tanggapan di depan kelas; menyuruh Peserta didik yang belum lancar Membaca Cepat Teks Tanggapan; memberikan reward/hadiah kepada Peserta didik yang berprestasi; memberikan motivasi kepada Peserta didik saat Membaca Cepat Teks Tanggapan di depan kelas; memberikan penilaian di akhir kegiatan pembelajaran. Jumlah skor yang diperoleh guru yaitu 39 rata-rata 81 dan termasuk dalam kategori sangat baik artinya keterampilan guru pada kegiatan pembelajaran melalui metode Teknik Skimming dan Scanning pada siklus II ini sudah memenuhi indikator keberhasilan.

#### **b. Refleksi pada aktivitas peserta didik**

Dalam aktivitas Peserta didik, ada 7 indikator. Indikator dalam mempersiapkan diri dalam menerima pelajaran, rata-rata skor yang di dapat Peserta didik yaitu 3,06 dengan persentase 76%. Pada indikator menanggapi apersepsi, rata-rata skor yang di dapat Peserta didik yaitu 3,22 dengan persentase 83%. Pada indikator memperhatikan penjelasan dari guru, rata-rata skor yang diperoleh Peserta didik yaitu 2,90 dengan persentase 73%.

Pada indikator mendengar/menyimak pembacaan Teks Tanggapan yang diperagakan oleh model/guru rata-rata skor yang diperoleh Peserta didik yaitu 3,16 dengan persentase 79%. Pada indikator membentuk kelompok dalam Membaca Cepat Teks Tanggapan rata-rata skor yang diperoleh Peserta didik yaitu 2,77 dengan persentase 69%. Pada indikator Membaca Cepat Teks Tanggapan secara kelompok dan individu rata-rata skor yang diperoleh Peserta didik yaitu 3,09 dengan persentase 77%. Pada indikator menyimpulkan dan mengerjakan tugas yang berkaitan dengan Teks Tanggapan yang dibaca rata-rata skor yang diperoleh Peserta didik yaitu 3,48 dengan persentase 87 %. Jumlah skor rata-rata yaitu 24 dengan rata-rata 3,09 dan persentase 77%.

#### **c. Refleksi pada hasil keterampilan membaca teks tanggapan dan hasil tes formatif**

Hasil Kemampuan Membaca Cepat Teks Tanggapan pada refleksi ini menunjukkan bahwa hasil tes pada kegiatan pembelajaran Membaca Cepat Teks Tanggapan melalui Teknik Skimming dan Scanning secara klasikal sudah mengalami ketuntasan dalam belajar dengan rata-rata nilai yang diperoleh Peserta didik yaitu 67 dengan data penilaian untuk Membaca Cepat Teks Tanggapan pada siklus I di atas, dapat disimpulkan secara klasikal bahwa

Peserta didik yang telah memenuhi KKM yaitu 75. Jika dilihat secara individu, terdapat 18 Peserta didik atau 58% masuk dalam kategori B dan dinyatakan tuntas sedangkan 12 Peserta didik atau 39% masuk dalam kategori C dan dinyatakan tidak tuntas serta 1 Peserta didik atau 3% masuk dalam kategori D dan dinyatakan tidak tuntas. Sedangkan pada siklus II, jika dilihat secara individu 8 Peserta didik atau 26% masuk dalam kategori A dan juga dinyatakan tuntas; 19 Peserta didik atau 61% masuk kategori B dan dinyatakan tuntas; 4 Peserta didik masuk kategori C dinyatakan tidak tuntas.

Hasil rekap nilai siklus II pada menunjukkan Peserta didik mengalami ketuntasan belajar sebanyak 23 Peserta didik dengan persentase 74% dan 8 Peserta didik tidak tuntas dengan persentase 26% maka dapat ditunjukkan rata-rata mencapai 73 dan persentase ketuntasan 74% dengan kualifikasi baik. Hasil rekap antara Kemampuan Membaca Cepat Teks Tanggapan dan hasil tes formatif menunjukkan 26 Peserta didik mengalami ketuntasan belajar dengan persentase 84% dan 16 Peserta didik tidak tuntas dengan persentase 16% maka dapat ditunjukkan rata-rata mencapai 74 dengan persentase ketuntasan 84% dengan kualifikasi baik.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan, bahwa keterampilan guru,

aktivitas Peserta didik, hasil Kemampuan Membaca Cepat Teks Tanggapan dan hasil tes formatif belajar Peserta didik dapat meningkat dalam kegiatan pembelajaran membaca Teks Tanggapan melalui Teknik Skimming dan Scanning. Untuk meningkatkan keterampilan guru dan aktivitas Peserta didik dalam kegiatan pembelajaran sudah memenuhi target yang sudah ditentukan dan hasil Kemampuan Membaca Cepat Teks Tanggapan Peserta didik telah mencapai ketuntasan Peningkatan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar Siklus I dan Siklus II maka guru telah memenuhi indikator keberhasilan dalam penelitian ini sehingga guru mengakhiri penelitian sampai siklus II.

## **Pembahasan**

### **A. Hasil Observasi Keterampilan Guru**

Hasil keterampilan guru pada siklus I rata-rata 69 termasuk kategori baik dan mengalami pada siklus II rata-rata meningkat menjadi 81 termasuk kategori sangat baik. Peningkatan terjadi pada siklus II karena pada siklus I untuk indikator melakukan pengkondisian awal kelas, memberikan apersepsi kepada Peserta didik, mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, menjelaskan materi pembelajaran sesuai indikator, memberikan pemantapan dan kesimpulan dari isi Teks Tanggapan yang dibaca masih banyak Peserta didik yang kurang termotivasi dalam pembelajaran disebabkan guru tidak

mengembangkan keterampilan membuka pelajaran dan dalam memberikan penjelasan kurang dipahami Peserta didik sehingga banyak Peserta didik yang kurang merespons tentang pelajaran, oleh karena itu keterampilan membuka pelajaran dan keterampilan menjelaskan perlu dikembangkan dalam diri guru agar tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi Peserta didik.

Membuka pelajaran memiliki tujuan dalam menciptakan suasana yang siap dalam pembelajaran sehingga Peserta didik dapat memperhatikan penjelasan dari guru. Sedangkan keterampilan menjelaskan menurut Dikti (Depdiknas 2008: 26-34), menyajikan suatu informasi secara lisan yang disusun secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan satu dengan yang lainnya. Dalam ini guru harus menguasai materi pelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik. Pada Siklus II guru memberikan contoh Membaca Cepat Teks Tanggapan dan membagikan teks Membaca Cepat Teks Tanggapan serta mempersilahkan model untuk membacanya tidak ada peningkatan masih memperoleh skor yang sama dengan siklus I, dengan memberikan contoh yang baik kepada Peserta didik maka Peserta didik akan meniru cara model Membaca Cepat Teks Tanggapan sambil memperhatikan teks yang sudah dibagikan dalam kegiatan ini masih ada Peserta didik yang kurang memperhatikan contoh yang sudah diberikan

oleh model, kegiatan pembelajaran ini termasuk keterampilan variasi yang menurut Usman (2009: 84), keterampilan variasi dapat mengatasi kebosanan Peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Untuk mempermudah guru mengajar dalam Membaca Cepat Teks Tanggapan maka guru membentuk kelompok dan melatih dasar seperti olah vokal, olah nafas dan latihan konsentrasi, dalam indikator ini pada siklus II skor yang diperoleh masih tetap sama dengan siklus I masih banyak Peserta didik yang tidak konsentrasi dalam berlatih dan adanya kecenderungan Peserta didik untuk bercerita dengan teman sekelompoknya waktu kegiatan pembelajaran berlangsung, kegiatan ini termasuk keterampilan mengajar kelompok kecil menurut Dikti (dalam Depdiknas 2008: 26-34), dengan membentuk kelompok maka akan memudahkan guru dalam membimbing dan melatih Peserta didik untuk memiliki rasa percaya diri. Untuk mengetahui kemampuan Peserta didik dalam kegiatan pembelajaran Membaca Cepat Teks Tanggapan maka guru mengadakan evaluasi satu persatu kepada Peserta didik dengan maju di depan kelas dan jika ada anak yang belum lancar membaca disuruh kembali untuk membaca, pada siklus II untuk kegiatan ini belum ada peningkatan masih sama dengan siklus I. Oleh sebab itu guru harus mengevaluasi hasil belajar Peserta didik dengan meningkatkan kualitas pembelajaran agar lebih menarik lagi sehingga Peserta didik



termotivasi untuk belajar sehingga hasil belajar Peserta didik menjadi lebih baik.

Menurut Sardiman (2005: 144), bahwa peranan guru sebagai evaluator memiliki otoritas dalam memberikan penilaian terhadap prestasi Peserta didik sesuai bidang akademis yang dipelajari. Seorang Peserta didik yang memiliki prestasi yang baik di dalam kelas seharusnya diberi reward/hadiah agar Peserta didik tersebut termotivasi untuk meningkatkan aktivitas dan kreativitas yang dimiliki dalam pembelajaran. Dalam indikator ini untuk siklus II meningkat. Menurut Sardiman (2005: 144), memberikan reward/hadiah kepada Peserta didik yang berprestasi dan memberikan motivasi kepada Peserta didik adalah tugas guru sebagai motivator dalam memberikan dorongan kepada Peserta didik untuk meningkatkan aktivitas dan kreativitasnya dalam pembelajaran.

Banyak hal yang menyebabkan keterampilan guru meningkat antara lain sebagai berikut: guru mampu mengelola kelas dengan baik, menguasai konsep/ materi pelajaran yang harus dikuasai Peserta didik dan menyiapkan alat peraga serta media pembelajaran sehingga Peserta didik dapat termotivasi untuk belajar, guru aktif dalam membimbing kelompok dan memberikan pelatihan agar Peserta didik bisa belajar mandiri dalam belajar.

Kriteria tersebut dapat dilakukan oleh guru dalam mengelola pembelajaran melalui Teknik Skimming dan Scanning khususnya

dalam Membaca Cepat Teks Tanggapan. Dengan menerapkan model tersebut seorang guru dapat mengaktifkan Peserta didik untuk berperan aktif dalam pembelajaran. Peran guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan Teknik Skimming dan Scanning sangat berat karena harus memberikan contoh dalam pembelajaran sehingga Peserta didik dapat meniru apa yang diajarkan oleh guru. Oleh sebab itu guru harus meningkatkan kreativitasnya dalam pembelajaran. Kriteria tersebut dapat dilakukan oleh peneliti dalam mengelola pembelajaran bahasa Indonesia khususnya Membaca Cepat Teks Tanggapan dengan rata-rata 81 termasuk kriteria guru yang efektif.

#### **B. Hasil Observasi Aktivitas Peserta didik**

Peningkatan aktivitas Peserta didik pada siklus I diperoleh rata-rata 2,84 dengan persentase 71% termasuk kategori baik. Pada siklus II rata-rata meningkat 3,14 dengan persentase 79% termasuk kategori baik. Hal-hal yang menyebabkan aktivitas meningkat adalah ketepatan Peserta didik dalam interaksi dengan guru dalam pembelajaran, adanya sikap antusias yang dimiliki oleh Peserta didik dalam mempelajari suatu materi yang disampaikan oleh guru dan kesempatan yang diberikan oleh guru untuk bertanya jika ada materi yang belum diketahui oleh Peserta didik, adanya kerja sama dalam kelompok belajar. Sesuai dengan pendapat Sardiman (2006: 97), kegiatan pembelajaran mengharuskan Peserta didik untuk aktif

sehingga akan terjadi interaksi antara Peserta didik dan guru maka suasana kelas pun tidak pasif tetapi menyenangkan dan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

Pembelajaran melalui Teknik Skimming dan Scanning sebagai suatu proses pengamatan tingkah laku agar peserta didik dapat meniru atau mencontoh apa yang dilakukan oleh guru atau model yang digunakan dalam pembelajaran. Pembelajaran yang dilaksanakan dengan mengamati suatu obyek dan mempraktikkannya sehingga dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki dalam diri Peserta didik. (Rahyubi 2012: 106- 108).

Memberikan penghargaan dan motivasi dalam diri Peserta didik dapat meningkatkan keefektifan dalam kegiatan pembelajaran karena dengan penghargaan yang diberikan terhadap perilaku atau perbuatan yang baik dapat mengulang atau meningkatkan perilaku tersebut kembali. Menurut Dikti (dalam Depdiknas 2008:26-34), dengan memberikan penguatan dapat memberikan informasi atau umpan balik bagi si penerima atas perbuatan yang dilakukan sebagai suatu dorongan atau koreksi.

### **C. Hasil Kemampuan Membaca Cepat Teks Tanggapan Peserta didik**

Hasil Kemampuan Membaca Cepat Teks Tanggapan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan melalui Teknik Skimming dan Scanning dapat meningkatkan belajar Peserta didik baik secara individu maupun klasikal. Pada siklus I, rata-rata yang

diperoleh Peserta didik yaitu 67. Berdasarkan dari hasil belajar Membaca Cepat Teks Tanggapan pada siklus I diketahui bahwa ketuntasan belajar klasikal sudah tercapai, namun penelitian tetap dilanjutkan pada siklus II. Untuk siklus II, hasil Kemampuan Membaca Cepat Teks Tanggapan pada Peserta didik mengalami peningkatan. Rata-rata nilai yang didapat oleh Peserta didik yaitu 76. Melalui siklus II dapat diketahui Peserta didik sudah memenuhi KKM yang ditetapkan, yaitu 65.

Peningkatan hasil Kemampuan Membaca Cepat Teks Tanggapan cukup signifikan. Hal ini dipengaruhi dengan adanya peningkatan dalam keterampilan guru dan aktivitas Peserta didik dalam menerapkan Teknik Skimming dan Scanning. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan melalui Teknik Skimming dan Scanning dapat menjadi alternatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya Kemampuan Membaca Cepat Teks Tanggapan di kelas IX C SMP Negeri 11 Gorontalo sekaligus dapat meningkatkan keterampilan guru dan aktivitas Peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia

### **KESIMPULAN**

Hasil penelitian melalui Teknik Skimming dan Scanning dalam pembelajaran Membaca Cepat Teks Tanggapan dapat meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat Teks Tanggapan Peserta didik kelas IX C

SMP Negeri 11 Gorontalo. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan Teknik Skimming dan Scanning selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran Membaca Cepat Teks Tanggapan dapat meningkatkan keterampilan guru. Hal ini dapat terlihat pada hasil observasi keterampilan guru siklus I diperoleh skor 33 dengan rata-rata 69 termasuk kategori baik dan siklus II diperoleh skor 39 dengan rata-rata 81 termasuk kategori sangat baik.
2. Metode Teknik Skimming dan Scanning merupakan metode yang dapat meningkatkan aktivitas Peserta didik dalam kegiatan pembelajaran Membaca Cepat Teks Tanggapan, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang menunjukkan terjadinya perubahan aktivitas Peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran Membaca Cepat Teks Tanggapan pada siklus I diperoleh rata-rata 2,84 dengan persentase 71% dan siklus II diperoleh rata-rata 3,14 dengan persentase 79%.
3. Teknik Skimming dan Scanning merupakan metode yang dapat meningkatkan hasil keterampilan Peserta didik khususnya dalam pembelajaran membaca Teks Tanggapan. Hal ini dapat dilihat pada hasil Kemampuan Membaca Cepat Teks Tanggapan Peserta didik

pada siklus I rata-rata nilai yang diperoleh oleh 67 sedangkan pada siklus II rata-rata meningkat menjadi 76 dengan KKM 75.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, R.H. 1994. Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arends, Richard, 2008, Learning To Teach, (terjemahan), Yogyakarta, Pustaka Pelajar
- Arikunto, Suharsimi. 2003. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arsyad, A. 2002. Media Pembelajaran, edisi 1. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Brown, H.Douglas. 2007. Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa. Pearson Education, Inc. Kedubes Amerika Serikat: Jakarta.
- Depdiknas. 1999. Penelitian Tindakan; Action Research. Jakarta; Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat pendidikan Umum.
- Furchan, Arief. 1982. Pengantar Penelitian dalam Pendidikan. Surabaya: Usaha Nasional.
- Gagne, R.M., Briggs, L.J & Wager, W.W. 1988. Principles of Instruction Design, 3rd ed. New York: Saunders College Publishing.
- Hamalik, O. 1994. Media Pendidikan, cetakan ke-7. Bandung: Penerbit PT. Citra Aditya Bakti.
- Hastuti P.H., Sri. 1997. Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia. Depdiknas: Jakarta

- Joyce and Weil.2009. Models Of Teaching Model-Model Pengajaran (terjemahan). Yogyakarta: Pustaka pelajar
- Kasdi, S. Dan Muhammad Nur. 2000. Pengajaran Langsung. Surabaya: University Press.
- Keraf, Gorys. 2004. Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mahfuddin, Azis. 2008. Konsep Kurikulum dan Pembelajaran Berbasis Kompetensi. Bandung: PPs UPI.
- Moeliono, M. Anton dkk..1990.Kamus Besar bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Oliva, Feter F. 1991. Depeloving The Curriculum Third Edition. United States: Harper Collins Publisher
- Puskur. 2007. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Bidang Studi Bahasa dan Sastra Indonesia . Jakarta : Depdikbud.
- Richards, J.K. & Willy A.R.2002.Methodology in Language Teaching, An Anthology of Current Practice.USA:Cambridge University Press.
- Sanjaya, Wina. 2008. Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktik Pengembangan KTSP. Jakarta: Kencana Prenada.
- Sanjaya, Wina. 2008. Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenada
- Schrap, L.J. 1994.Teaching Writing: Balancing Process and Product. Canada: Macmillan College Publishing Company.
- Slavin, R. E. 1995.Cooperative learning. Second edition. Boston: Allyn and Bacon.
- Sudjana, N. & Rivai, A. 1992.Media Pengajaran. Bandung: Penerbit CV. Sinar Baru Badung.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Trianto. 2007. Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Udin S. Winaputra. 2001. Model Pembelajaran Inovatif. Jakarta: Universitas Terbuka. Cet. Ke-1